

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis dan bahasan analisis yang telah dilakukan, sebagai berikut:

- a. Untuk CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan unit konvensional dibanding unit syariah bukti hasil uji beda statistik kedua unit tersebut yang ditunjukkan dengan sig(2-tailed) 0,037 yang berarti CAR bank konvensional dan CAR bank syariah memiliki beda yang secara signifikan.
- b. Untuk ROA (*Return On Assets*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan unit konvensional dibanding unit syariah bukti hasil uji beda statistik kedua unit tersebut yang ditunjukkan dengan sig(2-tailed) 0,000 yang berarti ROA bank konvensional dan ROA bank syariah memiliki beda yang secara signifikan.
- c. Untuk ROE (*Return On Equity*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan unit konvensional dibanding unit syariah bukti hasil uji beda statistik kedua unit tersebut yang ditunjukkan dengan sig(2-tailed) 0,004 yang berarti ROE bank konvensional dan ROE bank syariah memiliki beda yang secara signifikan.
- d. Untuk NPL (*Non Performing Loan*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan unit konvensional dibanding unit syariah bukti hasil uji beda statistik kedua unit tersebut yang ditunjukkan dengan sig(2-

tailed) 0,000 yang berarti NPL bank konvensional dan NPL bank syariah memiliki beda yang secara signifikan.

- e. Untuk LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan unit konvensional dibanding unit syariah bukti hasil uji beda statistik kedua unit tersebut yang ditunjukkan dengan sig(2-tailed) 0,002 yang berarti LDR bank konvensional dan LDR bank syariah memiliki beda yang secara signifikan.
- f. Untuk BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan unit konvensional dibanding unit syariah bukti hasil uji beda statistik kedua unit tersebut yang ditunjukkan dengan sig(2-tailed) 0,001 yang berarti BOPO bank konvensional dan BOPO bank syariah memiliki beda yang secara signifikan.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan tentang teoritis penelitian perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah yang telah diperkuat dengan konsep-konsep teoritis dan didukung dengan indikator empirik mengenai pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

Laporan keuangan bank adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh bank secara periodik. Analisis kinerja keuangan

bank dimulai dengan me-*review* data laporan keuangan bank konvensional dan bank syariah.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat perbedaan bank konvensional dan bank syariah dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank. Laporan keuangan bank harus benar-benar diteliti dan dianalisis untuk mengetahui secara detail kemampuan kinerja keuangan bank tanpa adanya manipulasi agar terhindar dari kebangkrutan atau *financial distress*. Sehingga setiap bank konvensional maupun syariah selalu menunjukkan kinerjanya dalam hal keneja keuangan. Hasil dari analisis kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah bisa dijadikan acuan untuk memberi *rating* dan dapat memberikan penilaian dalam hal pengambilan keputusan. Karena setiap laporan keuangan bank melibatkan pengungkapan informasi keuangan kepada berbagai pemangku kepentingan tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan bank selama periode waktu tertentu. *Stakeholder* ini termasuk investor, kreditor, publik, penyedia utang, pemerintah, dan lembaga pemerintah. Setiap kinerja keuangan harus selalu sesuai dengan visi dan misi tujuan organisasi.